

**EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN  
DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DAN  
DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN TALUN**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)



Oleh :

**WIRANTO**

**NIM : 21086040015**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2023 M / 1444 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN  
DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR  
DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT  
DI KECAMATAN TALUN**

**TESIS**

Oleh :

**WIRANTO**

**NIM : 21086040015**



Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2023.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag.**

NIP: 19590321 198303 1 002

**Dr. H. Wasman, MA.**

NIP: 19590107 199201 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIRANTO  
NIM : 21086040015  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis saya yang berjudul **“EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN TALUN”** adalah benar-benar hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Cirebon, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan:



**WIRANTO**

NIM: 21086040015

## NOTA DINAS

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag.**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

### NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sahrul hanafi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN TALUN”** telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Cirebon, 15 Juni 2023

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag.**

NIP: 19590321 198303 1 002

## NOTA DINAS

**Dr. H. Wasman, MA.**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

### NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sahrul hanafi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN TALUN”** telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Cirebon, 15 Juni 2023

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Wasman, MA.**

NIP: 19590107 199201 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN  
DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR  
DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN TALUN**

Oleh :

**WIRANTO**

**NIM : 21086040015**

Telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

**Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag.**  
NIP: 19630305 199903 1 001

**Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag.**  
NIP: 19640104 199203 1 004

Pembimbing I/Penguji,

Pembimbing II/Penguji,

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag.**  
NIP: 19590321 198303 1 002

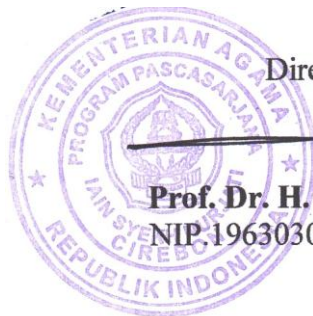
**Dr. H. Wasman, MA.**  
NIP: 19590107 199201 1 001

Penguji Utama,

**Ahmad Rofii, M.A., LLM., Ph.D**  
NIP: 19760725 200112 1 002

Direktur,

**Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag**  
NIP: 196303051999031001



## ABSTRAK

**WIRANTO**      **EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN**  
**21086040015**   **DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH**  
                         **UMUR DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI**  
                         **KECAMATAN TALUN**

Perkawinan adalah akad yang sangat kuat atau mitsaqon gholidhon untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Masalah batas usia ini sebenarnya telah dicantumkan dalam UU No.16 tahun 2019 ayat (1) bahwa perkawinan hanya diijinkan jika pria sudah mencapai usia 19 tahun dan pihak perempuan sudah mencapai 19 tahun. Ketentuan ini didasarkan pada pertimbangan kemaslahatan keluarga dan rumah tangga. Perkawinan bukanlah sesuatu yang dapat dipermainkan karena perkawinan ini merupakan penyatuan dua belah pihak antara laki-laki dan perempuan yang perlu adanya kematangan usia dari kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran KUA Kecamatan Talun dalam mengatasi perkawinan di bawah umur KUA Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, mengkaji lebih dalam faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perkawinan di bawah umur, dan mengkaji lebih dalam efektivitas KUA Kecamatan Talun dalam mengatasi perkawinan di bawah umur di KUA Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Pegawai KUA Kecamatan Talun dalam mengatasi perkawinan di bawah umur ini cukup berperan penting, peran yang dilakukan dengan cara sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan kepada calon pengantin. Faktor yang menyebabkan perkawinan di bawah umur adalah Hamil di luar nikah, Faktor pendidikan, Faktor ekonomi, Kekhawatiran orang tua, Peranan media masa. Tingkat efektivitas dianalisis dengan metode efektivitas hukum dibagi menjadi lima faktor yaitu: 1) faktor hukumnya itu sendiri (Undang-Undang) semua yang mendaftarkan nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun sudah melalui prosedur dan mengikuti hukum yang sudah tertera dalam Undang-Undang maka dari sudah dikatakan efektif, 2) faktor penegak hukum sudah cukup efektif karena dilihat dari sudah terlaksananya program yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Talun, 3) faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum sudah efektif karena ketersediaan sarana atau fasilitas yang memadai, 4) faktor masyarakat, dilihat dari faktor masyarakat ini sudah efektif karena pihak pegawai pencat nikah sudah melaksanakan perannya dan masyarakat sudah mengikuti prosedurnya, 5) faktor kebudayaan kebanyakan pasangan yang hendak menikah mendaftarkan dirinya ke Kantor Urusan Agama dan menjalani prosesnya secara prosedural, Hal ini sudah dikatakan efektif karena semua pasangan yang hendak menikah tetap menjalankan proses serta aturan yang ada yaitu mendaftarkan diri di Kantor Urusan Agama untuk dinikahkan.

**Kata Kunci : Efektivitas; Peran KUA Kecamatan Talun; Perkawinan Di Bawah Umur;**

## ABSTRACT

**WIRANTO 21086040015 THE EFFECTIVENESS OF THE ROLE OF RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE SUB – DISTRICT TALUN OVERCOMING UNDERAGE MARRIAGE AND ITS IMPACT FOR COMMUNITIES IN TALUN DISTRICT**

Marriage is a very strong contract or mitsaqon gholidhon to obey Allah's commands and carrying them out is worship. This age limit issue has actually been stated in Law No. 16 of 2019 paragraph (1) that marriage is only permitted if the man has reached the age of 19 and the woman has reached 19 years. This provision is based on consideration of the benefit of the family and household. Marriage is not something that can be trifled with because this marriage is a union of two parties between a man and a woman which requires age maturity from both parties.

This study aims to examine more deeply the role of the Talun Sub-District Religious Affairs Office in overcoming underage marriages. only causes underage marriages.

This study uses qualitative research, data collected by way of interviews (interviews), observation, documentation, then analyzed by descriptive analysis method.

The Talun Sub-District Religious Affairs Office staff plays an important role in dealing with underage marriages, a role that is carried out by way of socialization, counseling and coaching to the prospective bride and groom. Factors that cause underage marriages are pregnancy out of wedlock, educational factors, economic factors, parental concerns, the role of the mass media. The level of effectiveness was analyzed by the legal effectiveness method which was divided into five factors, namely: 1) The legal factor itself (law) all those who register marriages at the Talun District Religious Affairs Office have gone through the procedures and followed the laws that have been stated in the law. effective, 2) The factor of law enforcement is quite effective because it can be seen from the implementation of existing programs in the Office of Religious Affairs in Talun District, 3) The factor of facilities or facilities that support law enforcement is effective because of the availability of adequate facilities or facilities, 4) The community factor, seen from the community factor, this has been effective because the Marriage Registrar has carried out its role and the community has followed the procedure, 5) Cultural factors, most couples who want to get married register themselves at the Office of Religious Affairs and go through the process procedurally. This has been said to be effective because all couples those who want to get married must carry out the existing process and rules, namely registering at the Office of Religious Affairs to be married.

**Keywords: Effectiveness; The role of the Religious Affairs Office in Talun District; Underage Marriage;**



## خلاصة

الزواج عقد قوي جدا أو ميتساق غولييهون لطاعة أوامر الله وتنفيذها عبادة. وقد تم بالفعل ذكر مسألة الحد الأدنى للسن في القانون رقم ١٦ لعام ٢٠١٩ الفقرة (١) أن الزواج مسموح به فقط إذا بلغ الرجل سن ١٩ عامًا وبلغت المرأة ١٩ عامًا. ويستند هذا الحكم إلى مراعاة منفعة الأسرة والأسر المعيشية. الزواج ليس بالشيء الذي يمكن العبث به لأن هذا الزواج هو اتحاد بين طرفين بين رجل وامرأة مما يتطلب النضج العمري لكلا الطرفين.

تهدف هذه الدراسة إلى إجراء دراسة أعمق لدور منطقة تالون الفرعية في مكتب الشؤون الدينية في التغلب على زواج القاصرات ، والتي تؤدي فقط إلى زواج القاصرات.

تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) ، والملاحظة ، والتوثيق ، ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

يلعب موظفو مكتب الشؤون الدينية في منطقة تالون الفرعية دورًا مهمًا في التعامل مع زواج القاصرات ، وهو دور يتم تنفيذه عن طريق التواصل والاستشارة والتدريب للعروس والعريس المرتقبين. تم تحليل مستوى الفعالية من خلال طريقة الفعالية القانونية التي تم تقسيمها إلى خمسة عوامل ، وهي: (١) العامل القانوني نفسه (القانون) كل أولئك الذين يسجلون الزيجات في مكتب الشؤون الدينية بمنطقة تالون قد خضعوا للإجراءات واتبعوا القوانين التي تم ذكرها في القانون. فعالة ، (٢) عامل إنفاذ القانون فعال للغاية لأنه يمكن رؤيته من خلال تنفيذ البرامج الحالية في مكتب الشؤون الدينية في منطقة تالون ، (٣) عامل المرافق أو المرافق التي دعم إنفاذ القانون فعال بسبب توافر المرافق أو المرافق الكافية ، (٤) عامل المجتمع ، من منظور عامل المجتمع ، كان هذا فعالاً لأن مسجل الزواج قد نفذ دوره واتبع المجتمع الإجراء ، (٥) العوامل الثقافية ، فإن معظم الأزواج الراغبين في الزواج يسجلون أنفسهم في مكتب الشؤون الدينية ويخضعون للإجراءات الإجرائية. وقد قيل أن هذا فعال لأن جميع الأزواج الذين يرغبون في الزواج يجب أن ينفذوا العملية والقواعد القائمة ، وهي التسجيل في مكتب الشؤون الدينية للزواج. العوامل التي تسبب زواج القاصرات هي الحمل خارج إطار الزواج ، والعوامل التعليمية ، والعوامل الاقتصادية ، ومخاوف الوالدين ، ودور وسائل الإعلام.

**الكلمات الرئيسية:** الفعالية. دور مكتب الشؤون الدينية في منطقة تالون ؛ زواج القاصرات

## KATA PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam Tuhan yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya menjadi pribadi yang mampu berfikir, berilmu dan bersabar. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat ku kasihi dan ku sayangi, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Terimakasih atas segala dukungan, do'a dan cinta ibu bapak selama ini yang tidak bisa kubalas.

Teruntuk bapak yang sudah bahagia di syurga Allah swt, nama mu akan selalu teringat dalam do'aku, jasmu akan selalu menjadi pemicu semangatku. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perjuanganmu untukku. Semoga Allah selalu berikan kebahagiaan untukmu.

Teruntuk ibuku tercinta, engkau adalah syurga untukku. Terimakasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan untukku. Terimakasih telah menjadi ibu terhebat untukku. Ibu, Air wudhu selalu membasahimu, ayat suci selalu dikumandangkan, suara lembut penuh keluh dan kesah berdo'a untuk anak-anakmu. Ibu, engkau adalah wanita yang kucinta selama hidupku, maafkan anakmu bila ada salah, pengorbanan mu tanpa belas jasa.

رَبِّي اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

***“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-Nya sehingga laporan penelitian Tesis yang berjudul **“EFEKTIVITAS PERAN KUA KECAMATAN TALUN DALAM MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN TALUN”** dapat terselesaikan.

Sholawat dan salah semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, Saw yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* (kebodohan) sampai zaman *mahiriyah* (kepintaran), serta kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga hari akhir. Aamiin

Laporan hasil penelitian tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum Prodi Hukum Keluarga (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. Sujeta, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. H. Kosim, M.A selaku ketua prodi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. Adang Djumhur S., M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. H. Wasman, MA. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan tesis ini.

6. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H, M.H, selaku guru besar Ilmu Hukum IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah mendorong untuk selalu semangat selama perkuliahan.
7. Dosen-dosen Pascasarjana IAIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Staf karyawan, staf akademik, staf perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
10. Bapak Ali Rahman selaku kepala KUA Kecamatan Talun, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
11. Ayahanda bapak Nurokim dan ibunda ibu Rokisa, serta istriku tercinta Ida Ayu Fitriyani, S.H. dan keluargaku tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan kasih sayang sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 prodi Hukum keluarga Islam, khususnya kelas A yang sudah memberikan banyak pelajaran berharga, pengalaman dan memberikan kontribusi positif selama perkuliahan kepada penulis,

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya siapapun dan di manapun berada. Tesis ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 15 Juni 2023

penyusun

**WIRANTO**

NIM: 21086040015

## MOTTO

...وَعَسَا نَتَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَا تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ

وَاللَّهِ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ (البقرة: ٢١٦)

ΦΦΦ

*...”Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”*

ΦΦΦ

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Ša	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ḥa'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Šad	Š	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	’	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	Ya	Y	

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب – *kataba*

يذهب – *yazhabu*

سئل – *su'ila*

ذكر – *zukira*

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌ُ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كيف – *kaifa*

حول – *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ◌ِ / اِ◌ِ	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
◌ِ◌ِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
◌ِ◌ُ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas



Contoh:

قال – *qāla*

قيل – *qīla*

رمى – *ramā*

يقول – *yaqūlu*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta'* marbutah ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. *Ta' Marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة – *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta'* marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'* marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة – *Rauḍah al-Jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbānā*

نُعِمَّ – *nu'imma*

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “al”. Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan “al”. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*

السيدة - *al-sayyidatu*

القلم - *al-qalamu*

الجلال - *al-jalālu*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :



## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

ان اول بيت وضع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

الله الامر جميعاً - *Lillāhi al-amru jamī'an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
خلاصة .....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
MOTTO .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Literatur Riview .....	9
F. Kerangka Berfikir .....	14
G. Metodologi Penelitian .....	19
H. Sistematika Penelitian .....	21
BAB II TINJAUAN UMUM EFEKTIVITAS SOEJONO SOEKANTO DAN PERKAWINAN DI BAWAH UMUR .....	23
A. Teori efektivitas .....	23
B. Perkawinan .....	30

C. Perkawinan di bawah umur .....	35
<b>BAB III PROFIL KUA KECAMATAN TALUN KABUPATEN     CIREBON .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran umum.....	44
B. Letak geografis wilayah Kecamatan Talun.....	49
C. Jumlah penduduk wilayah Kecamatan Talun .....	53
D. Taraf pendidikan masyarakat wilayah Kecamatan Talun .....	53
E. Sosial, Budaya, dan Agama masyarakat .....	54
<b>BAB IV PERAN KUA KECAMATAN TALUN DALAM     MENGATASI PERKAWINAN DI BAWAH UMUR.....</b>	<b>56</b>
A. Analisis peran KUA Kecamatan Talun dalam mengatasi perkawinan di bawah umur .....	56
B Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan di bawah umur di KUA Kecamatan Talun.....	68
C. Analisis efektivitas peran KUA Kecamatan Talun dalam mengatasi perkawinan di bawah umur.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran .....	89
C. Penutup .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>